

# SKRIPSI

## ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI PETANI SAWIT (KOPSA) MEKAR JAYA DI DESA SEI LAMBU MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

*Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.1) Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Riau*



Oleh:

**ALDILA DWI ESYA**

**165310155**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2020**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Aldila Dwi Esya  
NPM : 165310155  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar  
Jaya di Desa Sei Lambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Disahkan Oleh:  
PEMBIMBING

**Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA**

Mengetahui:

DEKAN

**Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA**

KETUA PRODI

**Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

**NOTULEN SEMINAR HASIL**

1. Nama Mahasiswa : **Aldila Dwi Esya**
2. NPM : 165310155
3. Hari/Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya di Desa Sei Lambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Sidang dibuka oleh **Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

NO	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	<b>Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam pembahasan, jika menyebutkan angka maka harus dirujuk ke lampiran halaman berapa</li> <li>• Tambahkan kesimpulan untuk aset tetap</li> <li>• Tambahkan juga saran untuk peneliti berikutnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah diperbaiki</li> <li>• Sudah diperbaiki</li> <li>• Sudah diperbaiki</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlihat di halaman 51</li> <li>• Terlihat di halaman 53</li> </ul>	
2	<b>Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bab pembahasan mengenai proses akuntansi apakah berdasarkan wawancara</li> <li>• Sumber format jurnal mencontoh darimana dan menurut analisis teori yang mana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah diperbaiki</li> <li>• Sudah diperbaiki</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlihat di halaman 38</li> <li>• Terlihat di halaman 40</li> </ul>	

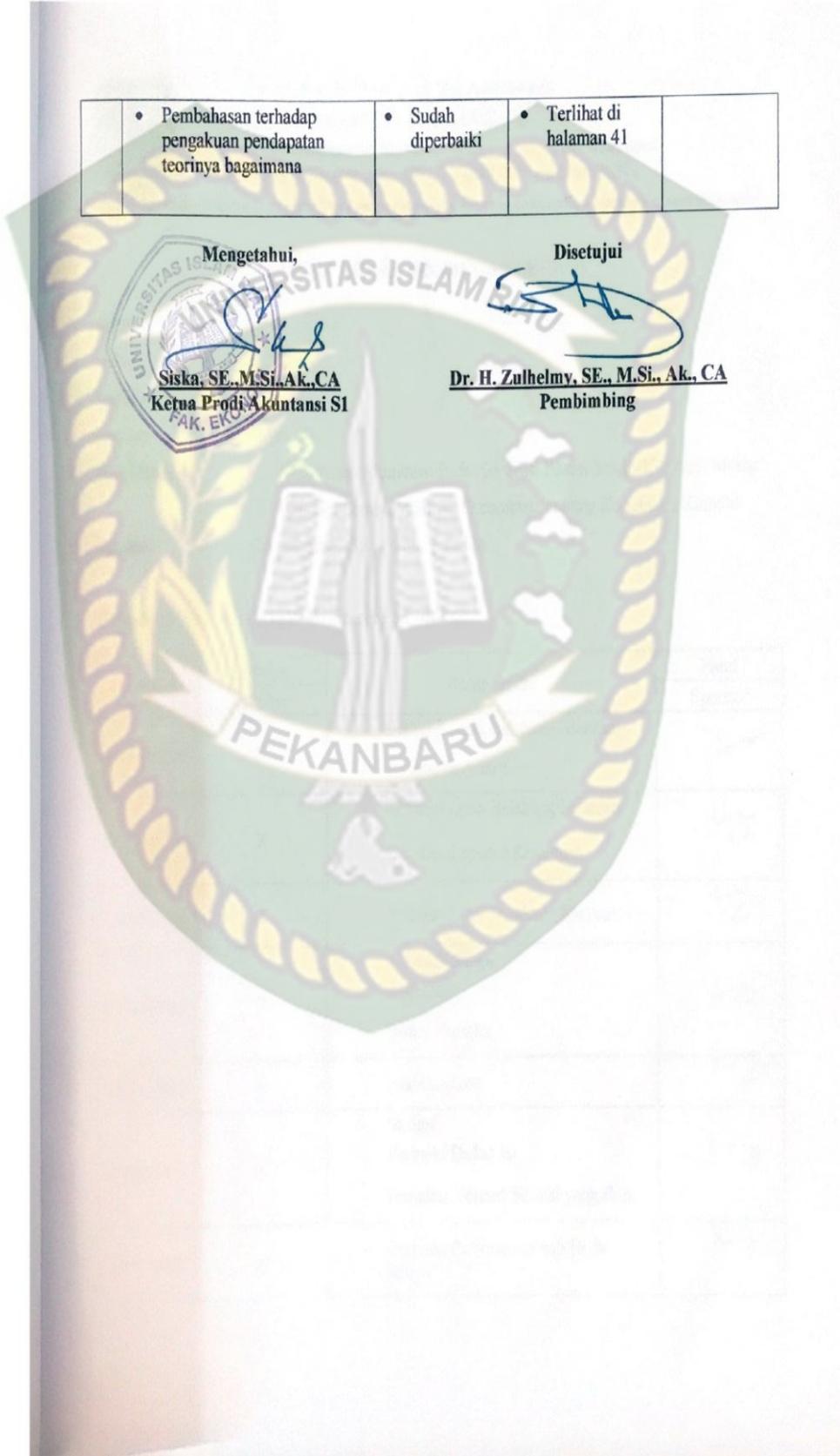
<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembahasan terhadap pengakuan pendapatan teorinya bagaimana</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sudah diperbaiki</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Terlihat di halaman 41</li></ul>	
---	--	--	--

Mengetahui,

Disetujui

  
Siska, SE., M.Si., Ak., CA  
Ketua Prodi Akuntansi S1

  
Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA  
Pembimbing





**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Aldila Dwi Esya  
NPM : 165310155  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar  
Jaya di Desa Sei Lambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar  
Sponsor : Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
04/12/2019	X	- Perbaiki Latar Belakang Masalah - Proses Akuntansi	
21/12/2019	X	- Perbaiki Latar Belakang Masalah - Jelaskan Laporan Keuangan	
14/01/2020	X	- Perbaiki Latar Belakang Masalah	
25/01/2020	X	- Talaah Pustaka - Hipotesis - Daftar Pustaka	
28/01/2020	X	- Acc Proposal	
14/07/2020	X	- Skripsi : - Perbaiki Daftar Isi - Gunakan Format Skripsi yang Baru	
20/07/2020	X	- Perbaiki Penyusunan bab IV dan Isinya	

27/07/2020	X	- Bab V Sesuai antara Kesimpulan dan Saran	
27/07/2020	X	- Acc Skripsi	

Pekanbaru, 24 Agustus 2020

Wakil Dekan I

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647**

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 884/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 18 Agustus 2020, Maka pada Hari Rabu 19 Agustus 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2020/2021

- |                         |  |
|-------------------------|--|
| 1. Nama                 | : Aldila Dwi Esya  |
| 2. NPM                  | : 165310155  |
| 3. Program Studi        | : Akuntansi S1   |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya di Desa Sei Lambu Makmur Kec. Tapung Kab. Kampar. |
| 5. Tanggal ujian        | : 19 Agustus 2020  |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.  |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR  |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (B+) 71,15</b>  |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.   |

**PANITIA UJIAN**

Ketua

  
**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

  
**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

- |  |         |
|--|---------|
| 1. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA | (.....) |
| 2. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA         | (.....) |
| 3. Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak           | (.....) |

Notulen

- |                               |  |
|-------------------------------|--|
| 1. Yolanda Pratami, SE., M.Ak | (.....  ) |
|-------------------------------|--|

Pekanbaru, 19 Agustus 2020

Mengetahui  
Dekan,

  
**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 884 / Kpts/FE-UIR/2020**  
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji  
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan

**Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018  
 6. SK Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
 a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
 b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
 c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
 d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

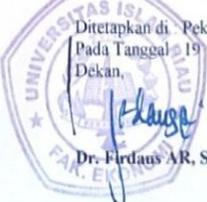
**Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Aldila Dwi Esya  
 N P M : 165310155  
 Program Studi : Akuntansi S1  
 Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya di Desa Sei Lambu Makmur Kec. Tapung Kab. Kampar.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, IV/a	Sistematika	Sekretaris
3	Lintang Nur Agia, SE., M. Acc., Ak	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Non Fungsional, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.  
 4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.  
 Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 19 Agustus 2020  
 Dekan,  
  
 Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Aldila Dwi Esya  
 NPM : 165310155  
 Jurusan : Akuntansi / S1  
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya di Desa Sei Lambu Makmur Kec. Tapung Kab. Kampar.  
 Hari/Tanggal : Rabu 19 Agustus 2020  
 Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

**Dosen Pembimbing**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA		

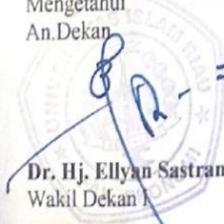
**Dosen Pembahas / Penguji**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak		

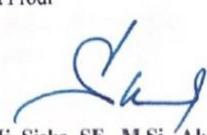
**Hasil Seminar : \*)**

1. Lulus ( Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai **75** )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai )

Mengetahui  
An.Dekan

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si  
Wakil Dekan

Pekanbaru, 19 Agustus 2020  
Ketua Prodi

  
Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

\*) Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

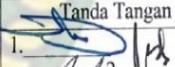
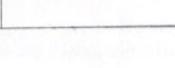
**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Aldila Dwi Ersya  
NPM : 165310155  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya di Desa Sei. Lembu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar  
Pembimbing : 1. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA  
Hari/Tanggal Seminar : Kamis / 05 Maret 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

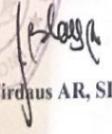
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr.H. Zulhelmy, SE.,M.Si.,Ak,CA		1. 
2.	Dr. Firdaus AR, SE.,M.Si.,Ak,CA		2. 
3.	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si,CA		3. 

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
A.n. Dekan Bidang Akademis,

  
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 05 Maret 2020  
Sekretaris,

  
Dra.Eny Wahyuningsih, M.Si.,CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 3065/Kpts/FE-UIR/2019**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Menimbang :** 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 27 November 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.  
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

**Mengingat :** 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003  
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005  
 3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012  
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014  
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan  
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen  
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi  
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau  
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987  
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987  
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013  
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987  
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu.

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2) Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Aldila Dwi Esya  
 N P M : 165310155  
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1  
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya di Desa Sei Lambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.  
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal  
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.  
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.  
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 27 November 2019  
 Dekan,

**Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA**

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email: fekon@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : ALDILA DWI ESYA  
NPM : 165310155  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI PETANI SAWIT (KOPSA) MEKAR JAYA DI DESA SEI LAMBU MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 27 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 1 September 2020  
Ketua Program Studi Akuntansi



Siska, SE., M.Si., Ak., CA

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:  
**Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya di  
Desa Sei Lambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, 11 Juli 2020

Yang memberikan pernyataan,



**Aldila Dwi Esya**

NPM: 165310155

## ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya di Desa Sei Lambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar adalah untuk menganalisis apakah penyajian laporan keuangannya sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan data yaitu teknik wawancara, dimana mengumpulkan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pengurus koperasi. Kemudian teknik dokumentasi, yaitu dengan membuat foto copy dokumen atau laporan keuangan seperti laporan pertanggung jawaban pengurus koperasi. Dalam penelitian ditemukan beberapa kekurangan dalam penyajian laporan keuangan, beberapa diantaranya yaitu koperasi tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih, tidak merincikan hutang jangka panjang, belum membuat kebijakan dana cadangan dan memasukkan angsuran hutang jangka panjang dalam beban administrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

**Kata kunci : Penerapan akuntansi pada koperasi, SAK ETAP**

## **ABSTRACT**

*The purpose of conducting research at the Mekar Jaya Oil Palm Farmers Cooperative in Sei Lambu Makmur Village, Tapung District, Kampar Regency is to analyze whether the presentation of its financial statements is in accordance with General Acceptable Accounting Principles. The technique used in data collection is interview technique, which collects data by conducting direct interviews with the cooperative's management. Then the documentation technique, namely by making photocopies of documents or financial reports such as accountability reports cooperative management. In the study found some deficiencies in the presentation of financial statements, some of which are cooperatives do not allow for uncollectible accounts, do not specify long-term debt, have not made policies reserve funds and include long-term debt installments in administrative expenses. The results showed that the presentation of the financial statements of Mekar Jaya Cooperative Oil Palm Farmers was not in accordance with General Acceptable Accounting Principles.*

**Keywords:** *Application of accounting in cooperatives, SAK ETAP*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT dan juga berkah, rahmat serta hidyah-Nya yang senantiasa diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya di Desa Sei Lambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”** sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, ayahanda tercinta M. Syakir Osman dan ibunda tersayang Efayanti yang telah tulus ikhlas memberikan kasih sayang, cinta, perhatian, dan memberikan dukungan baik moril maupun materil serta do'a yang tiada henti-hentinya kepada penulis. Dan teruntuk abangku Athasyafa Ramadhan dan adik-adikku tersayang Fitratulhayana dan Ghina Halillah terima kasih sudah membantu dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali hambatan dan rintangan yang penulis hadapi namun akhirnya penulis bisa melaluinya karena adanya bantuan dan juga bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Dr. Firdaus AR. SE., M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

3. Ibu Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA Selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.
6. Seluruh Dosen Penguji, terimakasih atas saran, kritik dan ilmunya demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh staf dan karyawan Jurusan Akuntansi yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama penelitian ini berlangsung.
8. Kepada Bapak dan Ibu pengurus Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar jaya yang telah memberikan kesempatan dan memberikan data serta informasi yang penulis butuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Nenek tersayang Hj. Serihati serta seluruh keluarga besar yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah begitu banyak mengajari arti hidup dan memberikan nasehat yang begitu berarti. Terimakasih atas cinta, kasih sayang dan semangatnya.
10. Sahabat-sahabatku (Rana Sakinah, Claudia Monique Everlyn, Sriwahyuni Putri, Ria Esti Javaningrum dan Ditiya Elsa Valencia) yang telah memberikan warna selama masa perkulihanku. Terimakasih sudah mau berteman

denganku, serta segala bantuan, canda, tawa, dan kebersamaan dalam persahabatan yang manis ini.

11. Seluruh teman-teman seangkatan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, terutama kelas Akuntansi B angkatan 2016 yang mengisi hari-hari menjadi sangat menyenangkan.
12. Seluruh pihak terkait yang tidak dapat saya sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kemajuan ilmu pada umumnya dan kemajuan bidang pendidikan khususnya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu penulis dengan segala kerendahan hati menerima kritikan dan masukan yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 06 Juli 2020

Aldila Dwi Esya

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>12</b>
2.1 Telaah Pustaka.....	12
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	12
2.1.2 Pengertian Koperasi.....	13
2.1.3 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi .....	15
2.1.4 Penyajian Laporan Neraca.....	19

2.1.5 Penyajian Laporan Hasil Usaha.....	20
2.1.6 Penyajian Laporan Arus Kas .....	21
2.1.7 Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas .....	23
2.1.8 Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan .....	24
2.1.9 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).....	26
2.1.10 Proses Penyesuaian.....	27
2.1.11 Akuntansi Perolehan Aset Tetap dengan Angsuran .....	29
2.1.12 Hutang Jangka Panjang .....	30
2.2 Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1 Lokasi Penelitian .....	32
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.4 Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
4.1 Gambaran Umum Koperasi.....	34
4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi.....	34
4.1.2 Struktur Organisasi .....	35
4.1.3 Aktivitas Koperasi .....	38
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	38

4.2.1 Proses Akuntansi .....	38
4.2.2 Pengakuan Pendapatan dan Beban .....	41
4.2.3 Laporan Neraca.....	42
4.2.4 Laporan Laba Rugi .....	48
4.2.5 Laporan Arus Kas .....	49
4.2.6 Laporan Perubahan Ekuitas .....	50
4.2.7 Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan .....	50
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran-Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 : Struktur Organisasi Koperasi.....36



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR TABEL

Tabel V.1 : Buku Kas Harian.....	39
Tabel V.2 : Jurnal Penerimaan Kas.....	40
Tabel V.3 : Jurnal Pengeluaran Kas.....	40



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Posisi Keuangan 2017-2018
- Lampiran 2 : Laporan Laba Rugi 2017-2018
- Lampiran 3 : Laporan Ekuitas 2017-2018
- Lampiran 4 : Laporan Arus Kas 2017-2018
- Lampiran 5 : Catatan Atas Laporan Keuangan 2018
- Lampiran 6 : Daftar Aset 2018
- Lampiran 7 : Daftar Pesediaan 2018
- Lampiran 8 : Izin Operasional/ Akte Pendirian
- Lampiran 9 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 10 : Buku Harian
- Lampiran 11 : Struktur Organisasi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Bentuk usaha ini dicita-citakan oleh bangsa Indonesia sebagai bangun usaha yang paling cocok. Hal ini dengan jelas dicantumkan dalam Undang-Undang Dasar 1945. Kehidupan koperasi di Indonesia diatur dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992. Menurut Undang-Undang tersebut, yang dimaksud dengan koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi yang anggotanya terdiri dari orang seorang disebut koperasi primer, sedangkan koperasi yang anggotanya badan hukum koperasi disebut koperasi sekunder.

Koperasi merupakan kumpulan dari orang-orang, bukan kumpulan modal. Keanggotaan seseorang dalam koperasi bukan dilihat dari modal yang ditanamkan. Keanggotaan lebih dititikberatkan pada kemauannya bekerja sama untuk mencapai kesejahteraan bersama. Faham ini nantinya akan tercermin dalam cara pembagian sisa hasil usaha. Koperasi merupakan usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan. Tujuan utama koperasi adalah kesejahteraan seluruh anggota. Ini dicapai dengan bekerja sama melakukan usaha. Anggota diwajibkan secara aktif berpartisipasi memajukan koperasi sehingga hasilnya dapat dinikmati bersama.

Dalam melaksanakan kegiatannya, koperasi diatur oleh perangkat organisasi sebagai berikut: (a) Rapat anggota; (b) Pengurus; (c) Pengawas. Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Dalam hal diadakan pemungutan suara, setiap anggota mempunyai hak suara yang sama yaitu satu, tanpa memandang pada besarnya modal yang ditanam atau jasa yang diberikan.

Semakin berkembangnya kegiatan usaha koperasi, tuntutan agar pengelolaan koperasi dilaksanakan secara profesional akan semakin besar. Pengelolaan yang profesional memerlukan adanya sistem pertanggungjawaban yang baik dan informasi yang relevan serta dapat diandalkan, untuk pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian koperasi. Salah satu upaya tersebut adalah pengembangan dari sistem informasi yang diperlukan untuk menumbuhkan koperasi melalui akuntansi, khususnya merumuskan standar akuntansi keuangan untuk koperasi dalam penyusunan laporannya.

PSAK adalah standar yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan pada suatu entitas, koperasi menggunakan standar PSAK No. 27 tentang akuntansi perkoperasian. Namun standar ini tidak berlaku lagi karena sudah dicabut dan pada Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan bulan Juni 2012, PSAK No. 27 tidak tercantum lagi. Sebagai gantinya saat ini koperasi menggunakan standar SAK ETAP, sesuai dengan surat edaran Deputi Kelembagaan Koperasi dan UMKM RI Nomor: 200/SE/Dept.1/XII/2011 tanggal 20 Desember bahwa sehubungan pemberlakuan IFRS, maka entitas koperasi dalam penyusunan dan penyajian

laporan keuangannya mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada tanggal 12 juli 2009 dan berlaku 1 Januari 2011, Dengan adanya SAK ETAP, maka koperasi dapat memberi dua informasi yang relevan kepada para pengguna laporan keuangan, baik itu internal maupun eksternal.

Tujuan SAK-ETAP sendiri yakni memberikan kemudahan bagi entitas seperti koperasi. SAK yang berbasis IFRS (SAK umum) ditunjukkan bagi entitas yang mempunyai tanggung jawab publik signifikan dan entitas yang banyak melakukan kegiatan lintas negara. Sehingga, rumit untuk dipahami serta diterapkan bagi sebagian besar entitas koperasi. Beberapa hal SAK-ETAP memberikan banyak kemudahan untuk suatu entitas dibandingkan dengan SAK Umum dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks.

Penyusunan laporan keuangan wajib dilakukan sebagai salah satu laporan pertanggung jawaban tahunan koperasi yang disampaikan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT). Menurut SAK ETAP laporan keuangan koperasi terdiri dari : (1) Neraca, (2) Perhitungan laba rugi, (3) Laporan arus kas, (4) Laporan perubahan ekuitas, dan (5) Catatan atas laporan keuangan. Penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan pada koperasi belum sepenuhnya dapat dilaksanakan karena keterbatasan sumber daya manusia untuk penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

Proses akuntansi atau siklus akuntansi adalah serangkaian kegiatan berupa pengumpulan dan pengolahan data akuntansi secara sistematis selama periode berjalan atau selama satu tahun guna menghasilkan informasi yang diinginkan dan bermanfaat dalam bentuk laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.

Adapun rangkaian proses akuntansi dalam menyusun suatu laporan keuangan yang bisa diterima dan dipertanggungjawabkan adalah sebagai berikut, langkah pertama yaitu menganalisis transaksi akuntansi, yang kedua mencatat transaksi yang terjadi kedalam jurnal, kemudian posting kedalam buku besar, langkah keempat yaitu membuat neraca saldo, setelah itu menyusun jurnal penyesuaian, selanjutnya menyusun neraca saldo setelah penyesuaian, kemudian membuat laporan keuangan, selanjutnya langkah kedelapan menyusun jurnal penutup, setelah itu membuat neraca saldo setelah penutupan, kemudian langkah terakhir yakni menyusun jurnal pembalik.

Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya di Desa Sei Lambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar adalah koperasi yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya dimana para anggotanya adalah petani sawit yang berjumlah 445 orang. Adapun usaha yang dijalankan oleh Koperasi Petani Sawit Mekar Jaya yaitu berupa usaha waserda, usaha simpan pinjam, usaha angkutan TBS, usaha produksi dan pemasaran dan pengadaan alat rumah tangga dan elektronik.

Dalam menyusun laporan keuangannya, Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya memisahkan laporan keuangannya berdasarkan unit usaha yang

dijalankannya. Unit usaha waserda, usaha angkutan TBS, usaha produksi dan pemasaran dan pengadaan alat rumah tangga dan elektronik termasuk dalam laporan keuangan induk sedangkan usaha simpan pinjam termasuk dalam laporan keuangan USP.

Dasar pencatatan yang digunakan oleh Koperasi Petani Sawit Mekar Jaya dalam mengakui pendapatannya adalah dengan menggunakan prinsip Dasar Akrual (*Accrual Basis*), yaitu pendapatan diakui pada saat pendapatan itu dihasilkan tanpa memperhatikan kas masuk. Demikian pula dengan pengakuan beban, beban diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi.

Proses akuntansi yang dilakukan Koperasi Petani Sawit Mekar Jaya ini yaitu menganalisis dan mengidentifikasi bukti-bukti dari transaksi yang terjadi baik faktur maupun kwitansi, kemudian dicatat dalam buku penerimaan dan pengeluaran. Dari data transaksi-transaksi yang dicatat dalam buku penerimaan dan pengeluaran tersebut kemudian dijadikan sebagai sumber informasi dalam menyusun laporan keuangan meliputi neraca, perhitungan hasil usaha, arus kas, perubahan kekayaan dan catatan atas laporan keuangan.

Dalam laporan neraca gabungan tahun 2018, koperasi ini menyajikan perkiraan piutang sebesar Rp 4.255.409.820 yang dirinci menjadi piutang waserda pada anggota sebesar Rp 202.759.500, piutang USP sebesar Rp 4.052.650.320, piutang MTT USP sebesar Rp 2.325.000 dan piutang lain-lain dengan rincian sebagai berikut, fee angkutan TBS sebesar Rp 2.606.510, pengurus lama sebesar

Rp 115.447.098, dan dana replanting sebesar Rp 42.124.000 (Lampiran 1). Namun kopsa Mekar Jaya tidak melakukan penyisihan atas putang yang tak tertagih.

Persediaan Koperasi Petani Sawit Mekar Jaya pada tahun 2018 sebesar Rp 84.780.395 (lampiran 1), penghitungan menggunakan metode FIFO (first in first out) dimana harga barang yang pertama masuk merupakan harga barang yang pertama keluar. Sedangkan sistem pencatatan persediaan yang digunakan adalah sistem periodik. Namun Koperasi Petani Sawit Mekar Jaya menyajikan persediaan tanpa mengurangi persediaan yang telah rusak, kadaluarsa atau hilang.

Pada pos neraca terdapat aktiva tetap diantaranya tanah, bangunan, perlengkapan kantor, mobil pick up, dan peralatan usaha dengan total harga perolehan sebesar Rp 831.133.500, akumulasi penyusutan sebesar Rp 173.225.875 (lampiran 1). Koperasi Petani Sawit Mekar Jaya mencatat seluruh aktiva tetap berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Semua aktiva tetap kecuali tanah disusutkan selama taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Persentase panyusutan pertahun untuk masing-masing golongan aktiva tetap adalah bangunan sebesar 5%, peralatan usaha sebesar 20% dan perlengkapan kantor sebesar 20%. Koperasi Petani Sawit Mekar Jaya tidak mengeluarkan atau memindahkan perlengkapan kantor yang sudah habis masa manfaatnya atau harga perolehan sama dengan penyusutannya dari daftar aktiva tetap.

Pada tahun 2018 dalam kewajiban lancar terdapat hutang usaha sebesar Rp 69.212.019, hutang titipan sebesar Rp 2.280.626.532, biaya yang masih harus

dibayar sebesar Rp 70.000.000, hutang dana-dana sebesar Rp 286.889.811 dimana terdiri dari dana pendaker, dana pendidikan, dan dana sosial, dalam kewajiban lancar juga terdapat simpanan sukarela sebesar Rp 1.104.555.000. Pada tahun 2018 Koperasi Petani Sawit Mekar Jaya juga memiliki hutang jangka panjang sebesar Rp 83.646.000 (lampiran 1). namun, koperasi tidak merincikan hutang jangka panjang tersebut dalam catatan atas laporan keuangan sehingga tidak terdapat informasi yang relevan mengenai hutang jangka panjang.

Dalam kekayaan bersih Koperasi Petani Sawit Mekar Jaya terdapat simpanan pokok dengan nilai sebesar Rp 46.500.000, simpanan wajib sebesar Rp 167.358.500, cadangan dengan nilai sebesar Rp 1.438.096.178, dana cadangan merupakan sisa hasil usaha yang belum dibagikan kepada anggota koperasi, namun koperasi belum membuat kebijakan mengenai dana cadangan ini dalam catatan atas laporan keuangan. Donasi sebesar Rp 267.166.750, modal tetap tambahan USP dengan nilai Rp 354.795.000, modal disetor sebesar Rp 380.285.000, dan SHU tahun berjalan dengan nilai sebesar Rp 942.900.916 (lampiran 1).

Pada pos perhitungan hasil usaha, dalam beban administrasi dan umum tahun 2017, Koperasi Petani Sawit Mekar Jaya memasukkan beban hutang jangka panjang, bunga hutang jangka panjang, beban cicilan mobil pick up, dan pembelian aset tetap berupa kursi putar, kursi kerja, almari berkas, trapu dan ac. Sedangkan dalam beban administrasi dan umum tahun 2018, Koperasi Petani Sawit Mekar Jaya memasukkan beban hutang jangka panjang bank, bunga hutang

jangka panjang, beban hutang jangka panjang mobil dan pembelian aset tetap berupa komputer, kursi plastik, dan meja rapat (lampiran 5).

Koperasi Petani Sawit Mekar Jaya menyajikan laporan neraca, perhitungan hasil usaha, arus kas, perubahan kekayaan, dan catatan atas laporan keuangan. Koperasi Petani Sawit Mekar Jaya masih menggunakan istilah perhitungan hasil usaha belum menggunakan istilah laporan laba rugi sebagaimana ditetapkan oleh SAK ETAP.

Berdasarkan uraian yang diungkapkan dalam latar belakang masalah, maka penulis mengadakan penelitian lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul : Analisis penerapan akuntansi pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya di Desa Sei Lambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis mengemukakan perumusan masalah yaitu : Apakah penerapan akuntansi keuangan pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya di Desa Sei Lambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya di Desa Sei Lambu Makmur

Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai akuntansi koperasi.
2. Bagi Koperasi Petani Sawit Mekar Jaya diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan didalam usaha perbaikan dan penyempurnaan sehubungan dengan penerapan akuntansi koperasi.
3. Sebagai tambahan referensi bagi peneliti lain yang berminat meneliti masalah lebih jauh dimasa mendatang.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini akan dibagi menjadi 6 (enam) bab, yang masing-masing bab membahas masalah sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Dalam bab ini merupakan telaah pustaka dan hipotesis yang membahas mengenai pengertian akuntansi, pengertian koperasi,

tujuan dan karakteristik laporan keuangan koperasi, penyajian laporan neraca, penyajian laporan hasil usaha, penyajian laporan arus kas, penyajian laporan perubahan ekuitas, penyajian catatan atas laporan keuangan, dan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP)

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menyajikan tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum koperasi, yang berisikan sejarah singkat koperasi, struktur organisasi, dan aktivitas koperasi. Pada bab ini juga akan dikemukakan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya, yang mencakup penilaian dan penyajian laporan neraca, penilaian dan penyajian sisa hasil usaha, penilaian dan penyajian laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan koperasi.

## **BAB V :       SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan penutup berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran sebagai bahan pertimbangan bagi pengurus koperasi.



## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1 Telaah Pustaka

##### 2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah proses atau aktivitas yang menganalisis, mencatat, mengklasifikasikan, mengiktisarkan, melaporkan, dan menginterpretasikan informasi keuangan untuk kepentingan para penggunanya. Akuntansi juga merupakan bahasa bisnis karena akuntansi menyediakan informasi keuangan dan nonkeuangan kepada para penggunanya seperti manajer perusahaan, pemilik perusahaan, investor, pemerintah, dan pihak-pihak lain yang terkait dengan perusahaan.

Berikut beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian akuntansi.

Menurut Weygandt, Kimmel dan Kieso (2011:7) pengertian akuntansi dijelaskan sebagai berikut:

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang memiliki kepentingan.

Menurut Hans Kartikahadi, dkk. (2016:3) pengertian akuntansi adalah :  
Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk

menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi memiliki tiga proses utama yaitu identifikasi, pencatatan, dan pengkomunikasian untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan dalam bentuk laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan guna pengambilan keputusan yang tepat.

### **2.1.2 Pengertian Koperasi**

Koperasi adalah usaha bersama kekeluargaan dan gotong royong. Koperasi didirikan dan melakukan kegiatannya berdasarkan nilai-nilai kejujuran, keterbukaan, tanggungjawab sosial dan peduli terhadap orang lain. Setiap anggota berkewajiban bekerja sama untuk mencapai tujuan yaitu kesejahteraan para anggota. Adapun pengertian koperasi menurut UU No 25 Tahun 1992 Pasal 1 tentang perkoperasian, yaitu :

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Menurut Rudianto (2015:3) pengertian koperasi adalah sebagai berikut :

Koperasi adalah perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang di kelola secara demokratis.

Pengertian koperasi menurut Hendar (2010:2), yaitu :

Koperasi adalah organisasi otonom dari orang-orang yang berhimpun secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya secara bersama-sama melalui kegiatan usaha yang dimiliki dan dikendalikan secara demokratis.

Sedangkan, menurut Revrisond Baswir (2013:21) pengertian koperasi dijelaskan sebagai berikut :

Koperasi adalah suatu bentuk perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu, untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu, berdasarkan ketentuan dan tujuan pula.

Dari beberapa pendapat ahli dan undang-undang mengenai pengertian koperasi di atas dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah suatu badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi dan asas kekeluargaan untuk meningkatkan taraf ekonomi anggotanya pada khususnya dan masyarakat daerah pada umumnya.

### 2.1.3 Tujuan dan Karakteristik Laporan keuangan Koperasi

Menurut Fahmi (2013:21) laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah sesuai dengan yang dijelaskan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia yaitu sebagai berikut :

Menyediakan informasi yang menyangkut kondisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi kalangan pengguna laporan dalam hal membuat keputusan-keputusan ekonomi serta memberikan pertanggungjawaban manajemen atas pengguna sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. (Ikatan Akuntansi Indonesia.2016:27.10)

Sedangkan menurut Rudianto (2012), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi informasi tertentu.

Tujuan laporan keuangan koperasi adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan informasi yang bermanfaat bagi pengelola, anggota koperasi dan pengguna lainnya dalam menginterpretasikan keadaan pengelolaan koperasi.

Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang pedoman umum akuntansi koperasi, karakteristik yang bersifat spesifik dari laporan keuangan koperasi diantaranya adalah:

- a. Laporan keuangan merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus selama satu periode akuntansi, yang dapat dipakai sebagai bahan untuk menilai hasil kerja pengelolaan koperasi;
- b. Laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari sistem pelaporan koperasi yang ditujukan untuk pihak internal maupun eksternal koperasi.
- c. Laporan keuangan koperasi sektor riil harus berdayaguna bagi para anggotanya, sehingga pihak anggota dapat menilai manfaat ekonomi yang diberikan koperasi dan berguna juga untuk mengetahui :
  - 1) Prestasi unit kegiatan koperasi yang secara khusus bertugas memberikan pelayanan kepada para anggotanya selama satu periode akuntansi tertentu.
  - 2) Prestasi unit kegiatan koperasi yang secara khusus ditujukan untuk tujuan bisnis dengan non anggota selama satu periode akuntansi tertentu.
  - 3) Informasi penting lainnya yang mempengaruhi keadaan keuangan koperasi jangka pendek dan jangka panjang.

Penyajian informasi laporan keuangan koperasi harus memperhatikan ketentuan SAK-ETAP yang merupakan informasi kualitatif antara lain :

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahan untuk dipahami oleh pengguna;

2. Relevan

Informasi keuangan harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan dan membantu dalam melakukan evaluasi peristiwa masa lalu, masa kini dan masa depan;

3. Materialitas

Informasi yang disampaikan dalam jumlah yang cukup material. Pospos yang jumlahnya material disajikan tersendiri dalam laporan keuangan. Sedangkan yang jumlahnya tidak material dapat digabungkan sepanjang memiliki sifat atau fungsi yang sejenis. Informasi dianggap material jika kelalaian untuk mencantumkan (omission) atau kesalahan dalam mencatat (misstatement) mempengaruhi keputusan yang diambil;

4. Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias (jika dimaksudkan untuk mempengaruhi pembuatan suatu keputusan atau kebijakan untuk tujuan mencapai suatu hasil tertentu;

5. Substansi mengungguli bentuk

Transaksi dan peristiwa dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya.

6. Pertimbangan sehat

Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah. Penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan pembentukan aset atau penghasilan lebih rendah atau pencatatan kewajiban atau beban yang lebih tinggi;

7. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan, karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi jika ditinjau dari segi relevansi;

8. Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan koperasi antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar koperasi atau koperasi dengan badan usaha lain, untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif;

#### 9. Tepat waktu

Informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya. Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan;

#### 10. Keseimbangan antara biaya dan manfaat

Evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Dalam evaluasi manfaat dan biaya, entitas harus memahami bahwa manfaat informasi mungkin juga manfaat yang dinikmati oleh pengguna eksternal.

### 2.1.4 Penyajian Laporan Neraca

Neraca adalah sebuah laporan yang menggambarkan posisi keuangan yaitu posisi aset, liabilitas, dan modal pemilik dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu dan biasanya pada tanggal terakhir satu bulan atau satu tahun.

Menurut Arfan Ikhsan (2012:43) neraca didefinisikan sebagai suatu daftar aset, kewajiban dan ekuitas pemilik dari suatu entitas pada suatu tanggal tertentu. Neraca harus disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu neraca tepatnya dinamakan *statements of financial position*.

Menurut James C Van Harne, dalam Kasmir (2012:30) neraca adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik.

Sedangkan menurut Suradi (2009:37) neraca adalah suatu daftar yang menggambarkan aset, kewajiban dan ekuitas pemilik yang di miliki perusahaan pada suatu saat tertentu.

Neraca minimal mencakup pos-pos berikut:

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang usaha dan piutang lainnya
- c. Persediaan
- d. Properti investasi
- e. Aset tetap
- f. Aset tidak berwujud
- g. Hutang usaha dan hutang lainnya
- h. Aset dan kewajiban pajak
- i. Kewajiban diestimasi
- j. Ekuitas

#### **2.1.5 Penyajian laporan perhitungan Hasil Usaha**

Perhitungan Hasil Usaha adalah laporan yang menggambarkan hasil usaha koperasi dalam satu periode akuntansi. Penyajian akhir dari perhitungan hasil usaha disebut SHU (Sisa Hasil Usaha). SHU bukan semata-mata mengukur besaran laba tetapi juga menggambarkan pelayanan kepada anggota dan transaksi bisnis dengan non anggota.

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 tentang koperasi, laporan perhitungan hasil usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku

dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku bersangkutan.

Adapun komponen perhitungan hasil usaha yaitu :

1. Pendapatan
2. Sisa Hasil Usaha Kotor
3. Beban Operasional
4. Pendapatan dan atau Beban Lainnya
5. Beban Pajak Badan
6. Sisa Hasil Usaha Setelah Pajak

Pada hakikatnya sisa hasil usaha koperasi sama dengan laba untuk perusahaan yang lain. Istilah perhitungan hasil usaha digunakan mengingat manfaat dari usaha koperasi tidak semata-mata diukur dari sisa hasil usaha atau laba, tetapi lebih ditentukan pada manfaat bagi anggota.

Sisa hasil usaha yang diperoleh mencakup hasil usaha dengan anggota dan non-anggota. Sisa hasil usaha setelah dikurangi untuk dana cadangan dibagikan kepada anggota. Di samping itu, sisa hasil usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota.

#### **2.1.6 Penyajian Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu. Melalui laporan arus kas, pengguna laporan keuangan ingin

mengetahui bagaimana entitas menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas. (Martani, 2012:145)

Laporan arus kas menyediakan informasi tentang perubahan uang tunai dan setara tunai dalam satu entitas untuk periode yang dilaporkan dalam komponen yang terpisah, terdiri dari : arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Penyusunannya menggunakan metode tidak langsung.

Komponen Arus Kas :

1. Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi, adalah arus kas yang berasal dari aktivitas utama koperasi. Arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa serta kondisi lain yang mempengaruhi besaran SHU.

2. Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi adalah arus kas penerimaan dan pengeluaran sehubungan dari sumber daya yang digunakan untuk tujuan menghasilkan pendapatan masa depan.

3. Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan adalah arus kas penerimaan dan pengeluaran yang berhubungan dengan sumber pendanaan untuk tujuan menghasilkan pendapatan masa depan.

Dapat disimpulkan bahwa laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan pada kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas dan saldo akhir kas pada periode tertentu.

### **2.1.7 Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas**

Menurut Suradi (2009:38) laporan perubahan ekuitas adalah suatu ikhtisar perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode tertentu, misalnya setengah tahun atau setahun.

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang menyajikan perubahan struktur ekuitas selama satu periode.

Informasi yang disajikan di laporan perubahan ekuitas meliputi :

1. Sumber dana dan perubahannya dalam satu periode laporan;
2. Perhitungan sisa hasil usaha untuk satu periode laporan;
3. Pendapatan atau kerugian sebagai akibat diadakannya penilaian aktiva tetap yang diakui langsung dalam ekuitas;
4. Sumber lain seperti hibah
5. Pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi, sesuai kebijakan akuntansi, estimasi, dan kesalahan untuk setiap komponen ekuitas;
6. Rekonsiliasi antara jumlah yang tercatat pada awal dan akhir periode untuk setiap komponen ekuitas, yang menunjukkan perubahan secara terpisah.

### 2.1.8 Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dalam laporan keuangan yang berisikan kebijakan akuntansi, informasi yang menjelaskan pos-pos dalam laporan keuangan dan daftar detail dari apa yang telah disajikan dalam laporan keuangan. (Martani, 2012:36)

Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam laporan posisi keuangan, laporan sumber dan penggunaan dana, dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang ada dalam catatan atas laporan keuangan.

Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang pedoman umum akuntansi koperasi, catatan atas laporan keuangan koperasi harus mengungkapkan :

1. Informasi umum mengenai sejarah pendirian, badan hukum, jenis koperasi serta domisili alamat kantor yang terdaftar, ijin usaha, NPWP, Kelompok Lapangan Usaha (KLU)
2. Daftar pengurus dan pengawas koperasi
3. Penjelasan sifat operasi dan aktivitas usaha utamanya
4. Kebijakan akuntansi yang dianut
5. Penjelasan pos-pos laporan keuangan yang penting
6. Kejadian setelah tanggal neraca
7. Tanggal penjelasan laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan :

- a. Informasi tentang gambaran umum organisasi.
- b. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting.
- c. Informasi yang diwajibkan dalam PSAK tetapi tidak disajikan dalam neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas.
- d. Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.
- e. Penjelasan dan perincian pos-pos yang nilainya material dan pos-pos yang bersifat khusus tanpa mempertimbangkan materialitasnya.
- f. Penjelasan sifat dari unsur utamanya dan perincian pos yang merupakan hasil penggabungan beberapa akun sejenis

Catatan atas laporan keuangan menurut IAI (2016:01) harus:

1. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan.
2. Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan.
3. Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan disajikan sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

Secara normal urutan penyajian catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dengan SAK ETAP.
2. Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan.
3. Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan, sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan dan urutan penyajian pos-pos tersebut.
4. Pengungkapan lain.

#### **2.1.9 Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)**

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau SAK-ETAP adalah suatu standar akuntansi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dimaksudkan untuk mengatur pelaporan keuangan entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik. Adapun karakteristik entitas tanpa akuntabilitas publik adalah sebagai berikut :

- a. entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan
- b. menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal.

Sedangkan karakteristik entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan adalah sebagai berikut :

- a. entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal atau
- b. entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besarmasyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi.

SAK-ETAP disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tanggal 19 Mei 2009 dan mulai berlaku efektif per 1 Januari 2011. Tetapi penerapan sebelum tanggal efektif diperbolehkan, yaitu untuk menyusun laporan keuangan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

Latar belakang dikeluarkannya SAK-ETAP adalah karena adanya kebutuhan standar akuntansi keuangan khusus untuk usaha kecil menengah (UKM) dan termasuk koperasi. Berdasarkan standar yang telah ditetapkan mulai tanggal 1 Januari 2011 koperasi menggunakan SAK-ETAP sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan, menggantikan PSAK No 27 tentang pelaporan keuangan pada koperasi yang digunakan sebelumnya.

#### **2.1.10 Proses Penyesuaian**

Penyesuaian merupakan pencatatan data-data transaksi tertentu yang saldo akhirnya belum mencerminkan kondisi yang sebenarnya pada akhir periode. Penyesuaian dilakukan agar saldo akhir akun tertentu sesuai dengan kondisi yang

sebenarnya sehingga laporan keuangan yang dibuat menggambarkan kondisi yang senyatanya pada tanggal pelaporan.

Sasongko (2016:59) mengatakan bahwa, ayat jurnal penyesuaian dibuat untuk menyesuaikan saldo akun di buku besar pada akhir periode. Semua ayat jurnal penyesuaian akan memengaruhi minimal satu akun laporan laba rugi dan satu akun laporan posisi keuangan. Jadi, ayat jurnal penyesuaian akan selalu melibatkan akun pendapatan atau beban dan akun aset atau liabilitas.

Berikut adalah beberapa akun yang membutuhkan ayat jurnal penyesuaian di akhir periode.

1. Beban dibayar di muka

Merupakan pos-pos yang telah dicatat sebagai aset terlebih dahulu tetapi diharapkan menjadi beban selama siklus operasi normal perusahaan. Misalnya : perlengkapan kantor dan beban asuransi dibayar di muka. Kedua pos ini membutuhkan penyesuaian pada akhir periode akuntansi agar mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

2. Pendapatan diterima di muka

Merupakan pos-pos yang telah dicatat sebagai liabilitas tetapi diharapkan menjadi pendapatan selama siklus operasi normal perusahaan. Misalnya : pendapatan jasa diterima di muka.

3. Beban yang masih harus dibayar

Merupakan beban-beban yang sudah terjadi atau manfaatnya telah diterima oleh perusahaan tetapi belum dibayar dan dicatat oleh

perusahaan. Misalnya : beban telepon dan listrik tiap akhir bulan harus dicatat oleh perusahaan meskipun pembayarannya dilakukan pada bulan berikutnya karena pada bulan tersebut manfaat dari telepon dan listrik telah diterima oleh perusahaan.

#### 4. Pendapatan yang masih harus diterima

Merupakan pendapatan yang sudah menjadi hak perusahaan tetapi belum dicatat karena sampai akhir bulan perusahaan belum mengirimkan faktur (*invoice*) kepada pelanggan atau pelanggan belum melunasi tagihannya.

Misalnya : pendapatan sewa yang masih harus diterima.

#### **2.1.11 Akuntansi Perolehan Aset Tetap dengan Angsuran**

Aset tetap yang dimiliki perusahaan dapat diperoleh dengan berbagai cara salah satunya dengan cara angsuran. Dimana cara memperoleh aset tetap tersebut akan mempengaruhi harga perolehan atas aset tersebut dan menjadi faktor penentu dalam menetapkan beban penyusutan yang akan dialokasikan. Menurut IAI (1016:50) biaya perolehan aset tetap adalah setara harga tunai pada tanggal pengakuan. Jika pembayaran ditangguhkan lebih dari kredit normal, maka biaya perolehan adalah nilai tunai semua pembayaran masa akan datang.

Adapun perolehan aset tetap dengan angsuran menurut Rudianto (2012: 257) adalah sebagai berikut : Pembelian angsuran atau secara kredit jangka Panjang, Apabila aset tetap diperoleh melalui pembelian angsuran, harga perolehan aset tetap tersebut tidak termasuk harga. Bunga selama masa angsuran harus dibebankan sebagai beban bunga periode akuntansi berjalan. Sedangkan

yang dihitung sebagai harga perolehan adalah total angsuran ditambah beban tambahan seperti beban pengiriman, bea balik nam, beban pemasangan, dan lain-lain.

### 2.1.12 Hutang Jangka Panjang

Menurut Hantono (2018:16) definisi hutang sebagai berikut yaitu, hutang adalah semua kewajiban perusahaan yang harus dilunasi yang timbul sebagai akibat pembelian barang secara kredit ataupun penerimaan pinjaman”.

Menurut Toto Prihadi (2012:63) membagi hutang jangka panjang yaitu pos utang jangka panjang adalah pos yang berisi utang yang akan jatuh tempo dan waktu lebih dari satu tahun. Beberapa contoh utang jangka panjang akan dibahas di bawah ini:

a) Utang obligasi (bonds payable)

Utang obligasi diperoleh dengan menerbitkan obligasi di pasar modal. Obligasi mempunyai tanggal jatuh tempo tertentu. Di Indonesia, umur obligasi paling pendek adalah 3 tahun. Sifat pembayaran utang obligasi saat jatuh tempo biasanya adalah sekaligus. Hal ini agak berbeda dengan utang bank yang lebih sering dicicil pokoknya secara berkala.

b) Utang sewa (lease obligation)

Utang sewa timbul bersamaan pada saat kita mendapatkan asset.

c) Utang bank (bank loan)

Semua jenis utang bank jangka panjang akan masuk kategori ini, misalnya kredit investasi. Kredit investasi diberikan untuk kegiatan investasi yang perlu waktu lama. Jangka waktu kredit sangat bervariasi.

d) Utang Lain-lain

Utang lain-lain adalah utang yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam utang jangka pendek, maupun utang jangka panjang. Sebagai contoh adalah utang subordinasi.

## 2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah teoritis diatas maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut : Penerapan Akuntansi pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya di Desa Sei Lambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya di Desa Sei Lambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan data yang digunakan sebagai pedoman dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dari pengurus koperasi dan karyawan koperasi bagian administrasi dan bagian akuntansi mengenai kegiatan usaha koperasi, sejarah perkembangan koperasi, kebijakan-kebijakan akuntansi yang diterapkan koperasi, struktur organisasi dan kegiatan koperasi.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data yang telah disusun oleh pengurus koperasi, seperti neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

#### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengambilan data yang diperlukan sebagai pedoman maka penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Teknik Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pengurus koperasi dan karyawan koperasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti meliputi kegiatan usaha koperasi, sejarah perkembangan koperasi dan kebijakan akuntansi yang diterapkan.
2. Teknik Dokumentasi, yaitu dengan membuat foto copy dokumen atau laporan keuangan yang diterima dari karyawan bagian akuntansi seperti laporan pertanggung jawaban pengurus koperasi.

#### **3.4 Teknik Analisis Data**

Untuk menelaah permasalahan yang diangkat dalam penelitian pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya di Desa Sei Lambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar ini, maka penulis melakukan analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data, di kelompokkan, lalu disusun agar dapat diteliti berdasarkan teori yang relevan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas untuk kemudian diambil suatu kesimpulan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Koperasi

##### 4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi

Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya didirikan pada tanggal 7 September pada tahun 1998 di Desa Sei Lambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya terdaftar pada Dinas Koperasi Pengusaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Kampar dengan Badan Hukum Nomor : 08/BH/KDK.4.1/I/IX/98.

Bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit, Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada petani atau anggota khususnya kelompok tani serta mempersiapkan administrasi yang dibutuhkan oleh petani atau kelompok tani.

Demi mencukupi kebutuhan anggota dan kelancaran usaha yang dijalankan oleh Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya membuka diri untuk bekerja sama dengan pihak ketiga, yakni bekerja sama dengan PT. Jamajaya Pramukti Kebun Amarthia Jaya dalam pengadaan pupuk dan juga mengadakan pengikatan hubungan kerja dengan CV. RIZQOH agar mendapatkan angkutan yang baik dan legal untuk mengangkut produksi petani ke PKS Ramajaya sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Untuk menjalankan aktivitas usahanya, Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya mendapatkan modal dari beberapa sumber yang terdiri dari simpanan pokok induk, simpanan modal tetap USP, simpanan wajib induk, simpanan modal tetap tambahan, dana cadangan, dan tambahan modal disetor.

#### **4.1.2 Struktur Organisasi**

Setiap organisasi koperasi dibentuk guna mencapai tujuan dari koperasi tersebut. Agar setiap tujuan koperasi dapat dicapai dengan objektif dan efisien, maka harus adanya satu sistem pembagian kerja yang berbentuk struktur organisasi. Struktur organisasi merupakan suatu kerangka kerja dan tugas kegiatan dalam suatu organisasi. Struktur organisasi hendaknya sederhana dan mudah dipahami. Selain itu juga harus fleksibel, adanya pemisahan fungsi yang tepat serta penetapan wewenang serta tanggung jawab yang jelas.

Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya merupakan badan usaha milik bersama yang juga memiliki struktur organisasi untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan setiap tujuan atau kepentingan bersama tercapai. Adapun bentuk struktur organisasi yang dimiliki oleh Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya adalah seperti terlihat pada gambar IV.I.

**Gambar IV .I**  
**Struktur Organisasi**  
**Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Makmur Jaya**



Dari struktur di tersebut, dapat diketahui tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian yaitu sebagai berikut :

1. Rapat Anggota

Merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur organisasi operasional koperasi, yang memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan untuk pelaksanaan kegiatan koperasi.

Rapat Anggota koperasi terdiri dari pengurus dan pengawas. Di dalam rapat anggota ditentukan kebijakan dan rencana serta pemilihan pengurus koperasi yang akan melaksanakan tugas-tugasnya dalam organisasi tersebut.

## 2. Pengurus

Pengurus bertanggung jawab mengenai segala kegiatan pengelolaan koperasi dan usahanya kepada rapat anggota. Dalam hal ini pengurus koperasi :

- a. Ketua : Bapak Slamet
- b. Sekretaris : Bapak Sumarno
- c. Bendahara : Bapak Legimin

Pengurus koperasi mempunyai tugas masing-masing, dalam hal ini pengurus koperasi tidak menjelaskan tentang tugas masing-masing pengurus tersebut.

## 3. Pengawas

Pengawas dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam rapat dan bertanggungjawab langsung kepada rapat anggota. Badan pengawas mempunyai tugas yaitu :

- a) Mengawasi penerapan pelaksanaan rapat anggota;
- b) Membuat laporan hasil pemeriksaan kepada rapat anggota;
- c) Merahasiakan hasil pemeriksaan kepada pihak ketiga kecuali kepada penyidik umum sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.

### 4.1.3 Aktivitas Koperasi

Salah satu tujuan didirikannya koperasi adalah melaksanakan aktivitas koperasi untuk memperoleh manfaat ekonomi yang layak dan mensejahterakan anggotanya. Untuk itu bidang usaha yang dipilih harus sesuai dengan kebutuhan anggota dan non anggota dan benar-benar memiliki peluang untuk dikembangkan dan memberikan manfaat bagi koperasi untuk melanjutkan usahanya.

Adapun usaha yang dijalankan oleh Koperasi Petani Sawit (KOPSA)

Mekar Jaya yaitu :

1. Usaha waserda
2. Usaha simpan pinjam
3. Usaha angkutan TBS
4. Usaha produksi dan pemasaran
5. Pengadaan alat rumah tangga dan elektronik.

## 4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 4.2.1 Proses Akuntansi

Berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara koperasi, proses akuntansi yang dilakukan Koperasi Petani Sawit Mekar Jaya ini dimulai dengan menganalisis dan mengidentifikasi bukti-bukti dari transaksi yang terjadi baik faktur maupun kwitansi, kemudian dicatat dalam buku kas harian dimana buku kas harian ini mencatat pemasukan kas pada bagian debit dan pengeluaran kas pada bagian kredit. Adapun bentuk catatan kas harian Koperasi Petani Sawit Mekar Jaya adalah sebagai berikut :

**Tabel V.1**  
**Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya**  
**Buku Kas Harian**  
**Periode 2018**

TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
	Saldo bulan lalu			Rp 23.663.186
3/12/18	Transport		Rp 300.000	Rp 23.363.186
5/12/18	Bayar tim keamanan		Rp 1.300.000	Rp 22.063.186
5/12/18	Beli rokok untuk tim keamanan		Rp 156.000	Rp 21.907.186
5/12/18	Diterima uang dari Britama	Rp 2.500.000.000		Rp 2.521.907.186
5/12/18	Bayar gaji petani		Rp 1.881.440.855	Rp 640.466.331

Sumber : Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya

Dari data transaksi-transaksi yang dicatat dalam buku harian tersebut kemudian diposting dalam buku besar kemudian dijadikan sebagai sumber informasi dalam menyusun laporan keuangan meliputi neraca, perhitungan hasil usaha, arus kas, perubahan kekayaan dan catatan atas laporan keuangan.

Koperasi petani sawit ini tidak membuat jurnal pada saat terjadinya transaksi melainkan hanya mencatat langsung pada buku kas harian. Seharusnya transaksi yang berkaitan dengan penerimaan kas seperti pendapatan jasa, penerimaan piutang dari anggota, simpanan wajib, simpanan pokok dan lain-lain dibuat jurnal dengan format jurnal penerimaan kas dibawah ini :

**Tabel V.2**  
**Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya**  
**Jurnal Penerimaan Kas**  
**Periode 2018**

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Kas Pendapatan (Diterima uang dari Britama)		Rp 2.500.000.000	Rp 2.500.000.000

Sumber : Data Olahan

Untuk transaksi yang berkaitan dengan pengeluaran kas seperti membayar hutang, memberi pinjaman kepada anggota, membayar beban operasi, pembelian secara tunai dan lain-lain perlu di buat jurnal dengan format jurnal pengeluaran kas dibawah ini :

**Tabel V.3**  
**Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya**  
**Jurnal Pengeluaran Kas**  
**Periode 2018**

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Beban gaji Kas (Bayar gaji petani)		Rp 1.881.440.855	Rp 1.881.440.855

Sumber : Data Olahan

Proses akuntansi ini belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Adapun rangkaian proses akuntansi dalam menyusun suatu

laporan keuangan yang bisa diterima dan dipertanggungjawabkan adalah sebagai berikut, langkah pertama yaitu menganalisis transaksi akuntansi, yang kedua mencatat transaksi yang terjadi kedalam jurnal, kemudian posting kedalam buku besar, langkah keempat yaitu membuat neraca saldo, setelah itu menyusun jurnal penyesuaian, selanjutnya menyusun neraca saldo setelah penyesuaian, kemudian membuat laporan keuangan, selanjutnya langkah kedelapan menyusun jurnal penutup, setelah itu membuat neraca saldo setelah penutupan, kemudian langkah terakhir yakni menyusun jurnal pembalik.

#### **4.2.2 Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan koperasi ini berasal dari penjualan barang-barang unit waserda dan pendapatan jasa. Pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi penjualan, baik penjualan secara kredit maupun secara tunai dan disajikan pada periode terjadinya transaksi tersebut.

Saat menyiapkan laporan keuangan, diasumsikan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan koperasi dapat dibagi menjadi beberapa periode waktu, sehingga mengharuskan koperasi untuk menentukan pada periode manakah pendapatan dan beban harus dilaporkan. Untuk menentukan periode yang tepat, dapat menggunakan dua basis yaitu basis kas atau basis akrual.

Dasar pencatatan yang digunakan oleh Koperasi Petani Sawit Mekar Jaya dalam mengakui pendapatannya adalah dengan menggunakan prinsip Dasar Akrual (*Accrual Basis*), yaitu pendapatan diakui pada saat pendapatan itu

dihasilkan tanpa memperhatikan kas masuk. Demikian pula dengan pengakuan beban, beban diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi.

Dengan menggunakan Basis Akrual, pendapatan dan beban dilaporkan dalam laporan laba rugi di periode terjadinya pendapatan dan beban tersebut. Misalnya, pendapatan jasa dilaporkan di laba rugi pada saat jasa yang diberikan telah diselesaikan. Uang kas kemungkinan besar belum diterima dari pelanggan selama periode tersebut.

Beban akan dilaporkan dalam periode yang sama dengan pengakuan pendapatan dan diakui saat manfaat atas beban tersebut telah diterima oleh koperasi. Misalnya, beban gaji dilaporkan sebagai beban pada periode dimana karyawan memberikan jasanya kepada koperasi dan bukan saat gaji karyawan dibayarkan oleh koperasi.

Penggunaan basis akrual untuk pembuatan laporan keuangan sudah tepat karena pencatatan akuntansi dengan menggunakan basis akrual dapat menghasilkan suatu laporan keuangan yang akurat kepada penggunanya.

#### **4.2.3 Laporan Neraca**

Pada koperasi ini neraca disajikan secara terpisah untuk unit simpan pinjam dengan unit usaha lainnya, meskipun demikian koperasi menyajikan satu laporan keuangan penggabungan antara kedua unit tersebut, hal ini dilakukan pengurus untuk mengetahui tingkat perkembangan dari setiap unit.

## 1. Kas dan setara kas

Kas merupakan aktiva yang paling lancar dibandingkan aktiva lancar lainnya. Penilaian kas yang dicantumkan di neraca merupakan jumlah kas yang dapat digunakan sewaktu-waktu dan tidak terikat penggunaannya. Kas dan bank dalam neraca dilaporkan secara terpisah. Kas pada perkiraan bank adalah perkiraan yang disajikan koperasi setelah kas, sebab perkiraan bank disini dimaksudkan adalah sejumlah kas koperasi yang disimpan di bank untuk tahun berjalan. Sesuai dengan sifat kas yang paling likuid, maka kas disajikan pada urutan paling atas dari aktiva lancar yang kemudian diikuti oleh perkiraan bank.

Kas yang terdapat dalam koperasi terdiri atas :

Kas	Rp 2.719.124
Kas USP	Rp 2.558.020
Bank	<u>Rp 2.315.054.114</u>
<b>Total kas</b>	<b>Rp 2.320.331.258</b>

Sebagaimana yang telah diuraikan diatas, kas yang disajikan koperasi ini telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

## 2. Piutang

Piutang anggota yaitu hak (tagihan) koperasi kepada anggota koperasi. Tagihan tersebut timbul karena koperasi meminjamkan uang kepada anggotanya atau karena koperasi menjual barang kepada anggota secara kredit. Pada bagian aktiva lancar di neraca terdapat perkiraan piutang usaha berjumlah Rp 4.255.409.820 (lampiran 1) dengan rincian sebagai berikut :

Piutang waserda pada anggota	Rp 202.759.500
Piutang USP	Rp 4.052.650.320

Dalam neraca koperasi juga menyajikan piutang MTT USP sebesar Rp 2.325.000 dan piutang lain-lain sebesar Rp 160.177.608 dengan rincian sebagai berikut :

Fee angkutan TBS	Rp 2.606.510
Pengurus lama	Rp 115.447.098
Dana replanting	Rp 42.124.000
Piutang pupuk anggota	Rp -

Adapun cara pelunasan piutang USP yaitu dibayarkan setiap bulan yang dipotong langsung dari hasil panen anggota setiap bulannya sesuai kesepakatan anggota dan koperasi. Sedangkan piutang waserda dan lainnya yaitu dengan membayar angsuran setiap bulan dengan jumlah nominal yang telah ditentukan sesuai dengan jumlah piutang tersebut.

Koperasi tidak melakukan penghapusan piutang yang bermasalah dan koperasi tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih karena diyakini sepenuhnya piutang dapat ditagih. Seharusnya koperasi tetap memprediksikan penyisihan piutang tak tertagih, karena dalam metode pencatatan akuntansi setiap piutang harus dicatat dan dihitung seberapa besar perkiraan piutang tak tertagihnya. Sebagai contoh, berdasarkan metode penyisihan (*allowance method*) menggunakan estimasi berdasarkan pada penjualan, 1% dari piutang waserda tak dapat ditagih sehingga pencatatan yang seharusnya dilakukan oleh koperasi adalah sebagai berikut :

Beban penyisihan piutang tak tertagih	Rp 2.027.595
penyisihan piutang tak tertagih	Rp 2.027.595
(Rp 202.759.500 x 1%)	

Sebagaimana yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa pencatatan dan penyajian piutang ternyata belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

### 3. Persediaan

Persediaan Koperasi Petani Sawit Mekar Jaya per 31 Desember 2018 sebesar Rp 84.780.395 (lampiran 1), saldo tersebut merupakan persediaan barang yang akan dijual kembali pada kegiatan unit waserda. Penghitungan menggunakan metode FIFO (first in first out) dimana harga barang yang pertama masuk merupakan harga barang yang pertama keluar. Sedangkan sistem pencatatan persediaan yang digunakan adalah sistem periodik.

Pada akhir periode koperasi telah melakukan *stock opname* untuk mengetahui jumlah persediaan yang dimiliki dan disajikan dalam neraca, namun koperasi menyajikan persediaan tanpa mengurangi persediaan yang telah rusak atau kadaluarsa. Seharusnya koperasi melakukan penyesuaian terhadap barang yang rusak atau kadaluarsa karean tidak layak untuk dijual kembali.

Sebagaimana uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian persediaan belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

#### 4. Aktiva tetap

Perlakuan akuntansi terhadap aktiva tetap sudah tepat karena seluruh aktiva tetap dinilai berdasarkan harga perolehan (*cost*) setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Pada pos neraca terdapat aktiva tetap diantaranya tanah, bangunan, perlengkapan kantor, mobil pick up, dan peralatan usaha dengan total harga perolehan sebesar Rp 831.133.500, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 173.225.875 maka saldo aktiva tetap dalam neraca sebesar Rp 657.907.625 (lampiran 1).

Semua aktiva tetap kecuali tanah disusutkan selama taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*). Persentase penyusutan pertahun untuk masing-masing golongan aktiva tetap adalah bangunan sebesar 5%, peralatan usaha sebesar 20% dan perlengkapan kantor sebesar 20%. Koperasi tidak mengeluarkan atau memindahkan peralatan yang sudah habis masa manfaatnya namun masih digunakan koperasi dari daftar aktiva tetap dan menyajikan nilai buku peralatan tersebut dengan nilai 0 (lampiran 6). Seharusnya koperasi menyajikan nilai buku peralatan tersebut dengan nilai 1.

#### 5. Kewajiban

Penyajian hutang dalam neraca per 31 Desember 2018 dikelompokkan menjadi dua yaitu kewajiban lancar dan hutang jangka panjang. Dalam kewajiban lancar terdapat hutang usaha sebesar Rp 69.212.019, hutang titipan sebesar Rp 2.280.626.532, biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp 70.000.000, hutang dana-dana sebesar Rp 286.889.811 dimana terdiri dari dana pendaker, dana

pendidikan, dan dana sosial, dalam kewajiban lancar juga terdapat simpanan sukarela sebesar Rp 1.104.555.000 (lampiran 1).

Koperasi juga memiliki hutang jangka panjang sebesar Rp 83.646.000. namun, koperasi tidak merincikan hutang jangka panjang tersebut sehingga tidak terdapat informasi yang relevan mengenai hutang jangka panjang. Seharusnya koperasi merincikan hutang jangka panjangnya seperti informasi pihak-pihak yang memberi pinjaman, berapa bunga hutang, dan berapa tahun hutang tersebut agar terdapat informasi yang relevan mengenai hutang jangka panjang. Apabila hutang jangka panjang berasal dari bank maka pencatatan akuntansi yang tepat untuk hutang jangka panjang adalah sebagai berikut :

1. Jurnal pada saat menerima pinjaman :

Kas/ Bank	Rp XXXXXXXXX
Hutang jangka panjang	Rp XXXXXXXXX

2. Jurnal pada saat akhir periode yaitu 31 Desember :

Beban bunga	Rp XXXXXXXXX
Hutang bunga	Rp XXXXXXXXX

3. Jurnal pada saat pembayaran angsuran pertama :

Hutang jangka panjang	Rp XXXXXXXXX
Hutang bunga	Rp XXXXXXXXX

Kas/ Bank

Rp XXXXXXXXX

4. Jurnal penyesuaian pada akhir periode untuk menghitung beban bunga :

Beban bunga

Rp XXXXXXXXX

Hutang bunga

Rp XXXXXXXXX

Berdasarkan uraian diatas, penyajian hutang jangka panjang yang dilakukan koperasi belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

## 5. Ekuitas

Dalam kekayaan bersih Koperasi Petani Sawit Mekar Jaya terdapat simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan, donasi, modal tetap tambahan USP, modal disetor, dan SHU.

Dana cadangan sebesar Rp 1.438.096.178 (lampiran 1) merupakan sisa hasil usaha yang belum dibagikan kepada anggota koperasi, tujuan pembentukan dan kebijakan penyaluran dana cadangan tersebut harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan. Namun dalam laporan keuangan koperasi belum membuat tujuan dan kebijakan mengenai dana cadangan tersebut.

### 4.2.4 Laporan Laba Rugi

Koperasi Petani Sawit Mekar Jaya masih menggunakan istilah perhitungan hasil usaha belum menggunakan istilah laporan laba rugi sebagaimana ditetapkan oleh SAK ETAP. Koperasi menyajikan dua laporan perhitungan hasil usaha yaitu perhitungan hasil usaha induk dan perhitungan hasil usaha USP.

Pada pos perhitungan hasil usaha induk, dalam beban administrasi dan umum per 31 Desember 2018, koperasi memasukkan beban hutang jangka panjang bank, bunga hutang jangka panjang, beban hutang jangka panjang mobil dan pembelian aset tetap berupa komputer, kursi plastik, dan meja rapat.

Seharusnya angsuran hutang jangka panjang bank, angsuran hutang jangka panjang mobil dan pembelian aset tetap tidak diklasifikasikan sebagai beban administrasi dan umum. Dan bunga hutang jangka panjang tidak termasuk beban administrasi dan umum tetapi beban non operasional.

Sebagaimana uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan laba rugi koperasi belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

#### **4.2.5 Laporan Arus Kas**

Dalam SAK ETAP laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan aktivitas pendanaan.

Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya sudah membuat dan menyajikan laporan arus kas yang semestinya harus dilaporkan pada akhir periode akuntansi, dimana laporan kas berguna sebagai dasar menilai kemampuan badan usaha dalam menghasilkan kas. Hal ini telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

#### 4.2.6 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (bergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah inventaris oleh dan dividen dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tersebut.

Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya di Desa Sei Lambu Makmur telah membuat laporan perubahan ekuitas dengan judul laporan perubahan kekayaan.

#### 4.2.7 Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan perhitungan sisa hasil usaha yang berupa pengakuan pendapatan dan beban sehubungan dengan transaksi koperasi dengan anggota dan non anggota, kebijakan akuntansi tentang aktiva tetap, penilaian persediaan, piutang dan sebagainya. Penjelasan unsur-unsur laporan keuangan terdiri dari penjelasan pos-pos neraca dan perhitungan sisa hasil usaha.

Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya telah membuat catatan atas laporan keuangan tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP karena catatan atas laporan keuangan harus menyajikan pengungkapan yang memuat perilaku akuntansi secara jelas dan terperinci sehingga dapat diketahui kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh koperasi.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya di Desa Sei Lambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, maka dibuat beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut :

#### 5.1 Kesimpulan

1. Proses akuntansi yang dilakukan Koperasi Petani Sawit Mekar Jaya yaitu menganalisis dan mengidentifikasi bukti-bukti dari transaksi yang terjadi baik faktur maupun kwitansi, kemudian dicatat dalam buku harian. Kemudian diposting dalam buku besar lalu dijadikan sebagai sumber informasi dalam menyusun laporan keuangan.
2. Dasar pencatatan yang digunakan oleh Koperasi Petani Sawit Mekar Jaya dalam mengakui pendapatannya dan beban adalah dengan menggunakan prinsip Dasar Akrual (*Accrual Basis*).
3. Koperasi tidak melakukan penghapusan piutang yang bermasalah dan koperasi tidak melakukan penyesihan piutang tak tertagih
4. Koperasi menyajikan persediaan tanpa mengurangi persediaan yang telah rusak atau kadaluarsa.
5. Dalam daftar aktiva tetap koperasi menyajikan peralatan yang sudah habis masa manfaatnya namun masih digunakan dan menyajikan nilai buku peralatan tersebut dengan nilai 0.

6. Koperasi tidak merincikan hutang jangka panjang sehingga tidak terdapat informasi yang relevan mengenai hutang jangka panjang.
7. Dalam laporan keuangan koperasi belum membuat tujuan dan kebijakan mengenai dana cadangan.
8. Pada pos perhitungan hasil usaha induk, dalam beban administrasi dan umum, koperasi memasukkan beban hutang jangka panjang bank, bunga hutang jangka panjang, beban hutang jangka panjang mobil dan pembelian aset tetap.
9. Catatan atas laporan keuangan belum menyajikan pengungkapan yang memuat perilaku akuntansi secara jelas dan terperinci.
10. Berdasarkan catatan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## **5.2 Saran-saran**

### **5.2.1 Bagi koperasi**

1. Seharusnya proses akuntansi dimulai dengan menganalisis transaksi akuntansi, membuat jurnal, posting ke buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, membuat laporan keuangan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, jurnal pembalik.
2. Beban yang disajikan koperasi sebaiknya dilakukan pemisahan antara beban untuk unit usaha dan beban untuk aktivitas koperasi.

3. Seharusnya koperasi tetap memprediksikan penyisihan piutang tak tertagih atas piutang yang diberikan.
4. Seharusnya koperasi melakukan penyesuaian terhadap barang yang rusak atau kadaluarsa karena tidak layak untuk dijual kembali.
5. Seharusnya dalam daftar aktiva tetap koperasi menyajikan nilai buku peralatan yang sudah habis masa manfaatnya namun masih digunakan koperasi dengan nilai buku 1.
6. Seharusnya koperasi merincikan hutang jangka panjangnya agar terdapat informasi yang relevan mengenai hutang jangka panjang.
7. Sebaiknya tujuan pembentukan dan kebijakan penyaluran dana cadangan dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.
8. Seharusnya angsuran hutang jangka panjang bank, angsuran hutang jangka panjang mobil dan pembelian aset tetap tidak diklasifikasikan sebagai beban administrasi dan umum. Dan bunga hutang jangka panjang diklasifikasikan dalam beban non operasional.
9. Sebaiknya catatan atas laporan keuangan disajikan secara jelas dan terperinci
10. Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya seharusnya membuat laporan keuangan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

### **5.2.2 Bagi peneliti selanjunya**

Peneliti selanjutnya diharapkan teliti dalam menganalisis proses akuntansi hingga laporan keuangan yang dilakukan koperasi, apakah sudah sesuai dengan

standar akuntansi yang berlaku umum sehingga dapat memberikan masukan dan perubahan kearah yang lebih baik.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR PUSTAKA

- Baswir, Revisond, 2013. *Koperasi Indonesia Edisi ke Dua*. Yogyakarta: BPFE
- Catur Sasongko., dkk. 2016. *Akuntansi Suatu Pengantar Berbasis PSAK, Buku I*. Jakarta: Salemba Empat
- Dwi Martani., dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Buku I*. Jakarta: Salemba Empat
- E. Kieso, Donald, Jerry J, Weygandt and Teery D. Warfield, 2011. *Intermediate Accounting, Edisi 12*. Jakarta: Erlangga
- Fahmi, Irham, 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ketiga*. Bandung: Alfabeta
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Hantono, 2018. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish
- Hendar, 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Ikhsan, Arfan, 2012. *Pengantar Praktis Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang pedoman umum akuntansi koperasi
- Toto Prihadi. 2012. *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta: PPM Manajemen
- Rudianto, 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- Rudianto, 2015. *Akuntansi Koperasi Edisi ke Dua*. Jakarta: Erlangga
- Suradi, 2009. *Akuntansi Pengantar 1*. Jakarta: Gava Media

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992, tentang perkoperasian.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**